

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan zaman dan teknologi yang sangat maju pesat banyak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merusak keimanan. Ini terjadi disebabkan oleh akhlak manusia yang rendah. Oleh karena itu, peran dan tugas pendidikan agama Islam dihadapkan pada tantangan yang besar dan kompleks akibat pengaruh negatif dari perkembangan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kepribadian akhlak manusia.

Akhlak merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat, karena bagaimanapun pandainya seorang peserta didik dan tingginya tingkat intelegensinya tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik dan budi pekerti yang luhur, maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik.

Menurut Imam Al-Ghazali yang dikutip oleh A. Musthofa bahwa, “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam

perbuatan dengan gampang dan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu”.¹

Penanaman akhlak sangat mutlak bagi manusia khususnya bagi peserta didik sebagai generasi penerus, agar mampu berperan lebih baik bagi dirinya, keluarganya dan masyarakat yang ada disekelilingnya, serta bangsa dan agamanya. Akhlak memang memegang peranan penting bagi kekuatan, kesejahteraan hidup dan kehidupan manusia. Jadi tujuan pendidikan disini tidak hanya mengutamakan kecerdasan dari segi kognitif atau secara teori saja tetapi bagaimana membentuk akhlak mulia pada peserta didik.

Selama ini upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka membentuk akhlak peserta didik yaitu melalui pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam. Pada hakikatnya pendidikan agama Islam merupakan tuntunan dan kebutuhan mutlak bagi manusia. Penanganan dan pembentukan akhlak melalui pendidikan ini diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim, dan menjadikan filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam serta dapat mengatasi timbulnya kenakalan remaja.

Hamruni mengatakan :

Melihat begitu pentingnya pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia yang memiliki kepribadian muslim serta memiliki akhlak mulia, maka tugas guru Pendidikan Agama

¹ A. Mustaofo, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 12.

Islam di sekolah tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga dalam rangka membina dan mendidik peserta didiknya agar memiliki akhlak mulia melalui pendidikan agama Islam serta diharapkan peserta didik dapat mengamalkan dalam kehidupan keseharian mereka. Semua itu menjadi tanggung jawab mutlak bagi guru Pendidikan Agama Islam saat di sekolah, dalam mendidik dan membina akhlak mulia terhadap peserta didik.²

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti berinisiatif untuk mengangkat judul skripsi mengenai upaya pembentukan akhlak dalam hal ini kaitannya dengan **“UPAYA GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SDN GOSONG PANJANG KECAMATAN PULAU LAUT TANJUNG SELAYAR KABUPATEN KOTABARU”**.

2. Penegasan Judul

Untuk lebih memperjelas tentang permasalahan yang dikemukakan dalam judul tersebut, maka penulis memberikan beberapa definisi sebagai berikut:

a. Upaya Guru PAI

Upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”³

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak peserta didik.

² Hamruni, *strategi pembelajaran* (Yogyakarta: insan madani, 2012), h.2.

³ Peter Salim dan Yeni salim, *kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1992), H.1187

b. Pembentukan Akhlak

Pembentukan berasal dari akar kata bentuk yang mempunyai makna proses, perbuatan, cara membentuk. Sedangkan kata akhlak disadur dari bahasa Arab dengan kosa kata al-khulq yang berarti kejadian, budi pekerti dan tabiat dasar yang ada pada manusia.

Menurut Imam al-Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu tertanam dalam jiwa maka menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik menurut akal dan syari'ah.⁴

Terdapat hadist tentang akhlak yaitu pada Riwayat. H.R.Thabrani :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Dari hadits di atas dijelaskan bahwa orang yang memiliki akhlak yang sama dengan orang yang memiliki keimanan yang sempurna. Jadi seseorang yang berakhlak baik dengan melakukan hal-hal yang sesuai dengan syariat Islam maka orang itu termasuk orang yang sempurna keimanannya.

c. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada

⁴ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h.199.

jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Untuk menghindari kesalahan pemahaman maksud dari judul penelitian ini, maka penulis perlu memperjelas dan mempertegas istilah dalam judul. Jadi maksud dari upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik adalah pendekatan secara keseluruhan yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan sifat dan perilaku pada peserta didik di tingkat sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengkongkritkan permasalahan tersebut maka penulis mengklasifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam mengangkat masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya dalam pembentukan akhlak siswa mempunyai dampak positif terhadap Pendidikan Agama Islam dan menjadi tanggung jawab bersama antara orangtua, guru dan masyarakat yang ingin memiliki generasi yang mempunyai akhlak yang terpuji.
2. Akhlak sangat menentukan kepada jati diri seseorang, baik buruk akhlak dan pendidikannya akan menentukan baik buruk kehidupannya di masa akan datang.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam juga sebagai penambah khasanah kepustakaan yang berkenaan dengan permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI

dalam pembentukan akhlak peserta didik SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Untuk menambah khazanah pengetahuan khususnya pengetahuan bagi peneliti.
2. Untuk memberikan informasi kepada orangtua siswa agar lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya terhadap pendidikan Agama Islam anaknya karena berdampak positif untuk menciptakan akhlak yang baik bagi anak.
3. Bahan informasi dan pertimbangan bagi guru agama agar dapat berperan secara maksimal dalam menjalankan tugasnya.
4. Untuk memberikan sumbangsih kepada lembaga perguruan tinggi, khususnya kepada perbendaharaan kepustakaan atau literatur perpustakaan STIT Darul Ulum Kotabaru.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bahasan yaitu :

Bab I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan/Signifikansi Penelitian, Alasan Memilih Judul serta Sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teoritis yang berisikan tentang Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Akhlak dan Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak.

Bab III : Metode Penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, Subjek dan Objek, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, Deskripsi data dan Analisis Data.

Bab V : Penutup yang berisikan Simpulan dan saran.